

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu gejala atau fenomena. Hasil penelitian ini umumnya berupa tipologi mengenai fenomena yang sedang dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan sesuai dengan latar belakang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data. Data tersebut kemudian akan analisa guna untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Pada metode penelitian deskriptif tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi ditempat penelitian dan pada variabel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah hasil analisis yang tidak hanya mendeskripsikan secara verbal tetapi mengikutsertakan data-data angka yang merupakan hasil analisis statistik. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti baik dengan dukungan studi pustaka maupun observasi secara langsung dilapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yaitu:
 - 1) Partisipasi Buah Pikir
 - a) Rapat dan musyawarah
 - 2) Partisipasi tenaga
 - a) Pembersihan kawasan wisata
 - b) Perbaikan fasilitas objek wisata
 - 3) Partisipasi harta benda

- a) Pemberian sumbangan bagi pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan
- 4) Partisipasi keterampilan
 - a) Pembuatan produk wisata khas Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan adalah:
 - 1) Minat
 - 2) Pengetahuan Pariwisata
 - 3) Pengalaman

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Cara menentukan populasi dilakukan apabila pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK), petugas/pengelola, jumlah wisatawan dalam seminggu dan seluruh pedagang yang tinggal di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Populasi penelitian penduduk terlihat pada Tabel 2:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat	257 KK
2	Petugas/Pengelola	25 Orang
3	Kepala Desa	1 Orang
Jumlah		283

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama serta dapat mewakili dan menggambarkan keseluruhan populasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* untuk masyarakat, dan *Purposive Sampling* untuk pengelola dan kepala desa. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah	Teknik Sampling	Sampel	Jumlah Sampel
1	Masyarakat	257 KK	<i>Simple Random Sampling</i>	15%	38
2	Petugas/Pengelola	25 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	4%	1
3	Kepala Desa	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
Jumlah					40

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun secara langsung ke lapangan, kemudian mengamati fenomena yang sedang diteliti setelah itu peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi (Sahir, 2022). Dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecah masalah. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap awal atau masa survey untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi geografis dan sosial Desa Wisata Cibuntu serta potensi-potensi wisata yang ada.

b. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau yang disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Soegiyono, 2013). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang dilakukan terhadap responden yaitu Masyarakat Desa Wisata Cibuntu untuk memperoleh data sesuai dengan variabel.

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan (Mukrimaa et al., 2021). Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap masyarakat yang terlibat dengan permasalahan yang peneliti angkat berasal dari narasumber seperti: pemerintah, pengelola, masyarakat dan wisatawan. Kegiatan wawancara dilakukan di Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait pengelolaan desa wisata sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data pustaka yang dikumpulkan dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data. Teknik studi literatur dapat dilakukan melalui mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, atau artikel-artikel lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas baik sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman atau alat yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan oleh peneliti. Adanya instrumen dalam penelitian, pengumpulan data menjadi lebih terarah dan sistematis. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Pedoman Observasi

Observasi dilakukan di Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Pedoman dalam observasi perlu dirumuskan menjadi sebuah instrumen, agar tidak terjadi kekurangan data pada saat pengolahan data yang mengharuskan peneliti melakukan observasi ulang untuk melengkapi data-data yang kurang. Berikut pedoman observasi dalam penelitian ini:

- a) Tanggal pengamatan :
- b) Tempat observasi :
- c) Pengamat :
- d) Batas wilayah
 - i. Utara :
 - ii. Barat :
 - iii. Timut :
 - iv. Selatan :
- e) Kondisi lokasi penelitian
 - i. Fasilitas pengunjung :
 - ii. Aksesibilitas :
 - iii. Jenis lahan :
 - iv. Mobilitas pengunjung :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengolah data secara mendalam. Pedoman wawancara perlu dipersiapkan agar mempermudah dalam pengolahan data. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada:

- a) Pemerintah Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
- b) Karang Taruna Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
- c) Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

Contoh pedoman wawancara terjadi dalam tabel sebagai berikut:

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. Tempat, tanggal lahir :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Potensi daerah penelitian	
2	Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan daerah penelitian	
3	Pengembangan daerah penelitian	
4	Hambatan yang ditemukan dalam proses pengembangan daerah penelitian	
5	Ketersediaan layanan atau sarana prasarana	

3) Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti kemudian diajukan kepada responden. Berikut contoh pedoman kuisisioner:

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. Tempat tanggal lahir :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Desa Wisata?
 - a. Sangat Mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Cukup Mengetahui
 - d. Kurang Mengetahui
 - e. Tidak Mengetahui
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Desa Cibuntu telah resmi menjadi Desa Wisata?
 - a. Sangat Mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Cukup Mengetahui
 - d. Kurang Mengetahui
 - e. Tidak Mengetahui
3. Apakah Bapak/Ibu ikut berpartisipasi di Desa Wisata Cibuntu?
 - a. Sangat Berpartisipasi
 - b. Berpartisipasi
 - c. Cukup Berpartisipasi
 - d. Kurang Berpartisipasi
 - e. Tidak Berpartisipasi

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga, instansi terkait, atau hasil penelitian sebelumnya telah dipublikasikan. Data sekunder mencakup peraturan tertulis seperti teori-teori terhadulu, Surat Keputusan Pemerintah dan data-data pengunjung.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan:

%: Persentase setiap alternatif jawaban

f_0 : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel

Keterangan hasil:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : sebagian kecil

25% s.d 49% : kurang dari setengah

50% s.d 74% : setengahnya

75% s.d 99% : lebih dari setengahnya

100% : seluruhnya

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal bagi kepentingan tertentu. SWOT terdiri atas 4 yaitu: kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis fokus penelitian secara detail dan sistematis.

Tabel 3. 4
Analisis SWOT

SW OT	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Opportunities</i> (Peluang)	SO Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang
<i>Threat</i> (Ancaman)	ST Memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman	WT Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

a. Persiapan

Tahap persiapan mencakup studi keperustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrument penelitian yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi kepustakaan, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

c. Pelaporan

Dalam taharapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan dan uhi laporan penelitian.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.



Gambar 3. 1
Citra Satelit Lokasi Penelitian
Sumber: Google Earth 2023